**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang prosedur penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian terhadap pengaruh kegiatan keagamaan terhadap motivasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam studi di SMP Negeri 16 Kota Serang tahun pelajaran 2016-2017, yang terdiri dari dari : tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
	1. **Tempat Penelitian**

Dalam hal ini penulis menentukan lokasi penelitian di SMP Negeri 16 Kota Serang yang Bertempat di Jl. Sawah Luhur Desa Ciwedus Kelurahan Masjid Priyayi Kec. Kasemen Kota Serang

 **2. Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini dimulai dari Juni- September 2017

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian

|  |  |
| --- | --- |
| No | Bulan |
| Feb | Mar-Apr-Mei | Jun-jul-ags-sep | Okt | Nov |
| II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | V | I | II | III | I |
| 1 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

 Keterangan:

1.SK skripsi

2. Penggarapan skripsi bab 1

3. Penggarapan skripsi bab 2 dan 3

4. Pelaksanaan penelitian

5. Analisis data dan menyelesaikan skripsi untuk daftar siding munaqosyah

6. Sidang skripsi, perbaikan skripsi serta penyerahan kepada kampus

1. **Metode Penelitian**

 Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis inferensial (pemaparan), sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif (perhitungan). Dalam pendekatan kuantitatif metode yang digunakan adalah menggunakan hitungan statistic. Metode kuantitatif yang digunakan juga metode kuantitatif inferesnial, karena menunjukkan adanya hubungan antara variabel.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

 Adapun menurut Sugiyono populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya..[[1]](#footnote-2)

 Populasi di SMPN 16 Kota Serang yang difokuskan pada kelas VIII yang berjumlah 294 siswa.

1. **Sampel**

Sampel yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian.[[2]](#footnote-3) Teknik sampling yang akan peneliti gunakan adalah probability sampling maksudnya adalah teknik yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Selanjutnya untuk penentuan sampel peneliti menggunakan teknik sistematik random sampling (Sampel Acak Sederhana) dengan tujuan agar populasi yang mendapat kesempatan untuk dijadikan sampel.

 Penulis pada pengambilan sampel yang dilakukan berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%”.

Dengan memperhatikan di atas, maka penulis mengambil 20% dari jumlah populasi yang ada, dan perhitungannnya adalah 294 x 20% = 58 dibulatkan menjadi 58. Jadi sampel yang diambil adalah 58 siswa dari jumlah populasi 294 siswa. Penulis menyebarkan angket kepada 58 siswa untuk mengolah data.

**D. Variabel Penelitian**

 Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, Sutrisno Hadi yang pendapatnya dikutip oleh Suharsimi Arikunto mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi karena gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi[[3]](#footnote-4).

 Dalam penelitian ini mencakup dua variabel yaitu pengaruh kegiatan keagamaan terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam.

1. Variabel X adalah kegiatan keagamaan yaitu sebagai variabel bebas (variabel independen).
2. Variabel Y adalah motivasi belajar siswa yaitu sebagai variabel terikat (variabel dependen).

**E. Instrument Penelitian**

Menurut Purwanto, instrument penelitian adalah “alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data[[4]](#footnote-5)“. Instrumen penelitian adalah alat bantu serta petunjuk dalam pengumpulan data dan pengelolaan data tentang variabel-variabel yang akan diteliti.

Instrument yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini berupa angket. Angket yang diberikan memuat poin-poin tertentu yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan.

Dipandang dari cara menjawab, maka kuesioner yang peneliti gunakan adalah kuesioner tertutup, atau kuesioner yang disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Dipandang dari jawaban yang diberikan maka kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner langsung artinya responden menjawab tentang dirinya bukan orang lain. Dipandang dari bentuknya maka kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner Rating-Scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai tidak setuju.

1. Variabel X (Kegiatan Keagamaan)
2. Definisi Konseptual

Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai agama, mengamalkan dan memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran di kelas.

1. Definisi Operasional

Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang dilakukan di sekolah yang dijadikan kebiasaan sebelum dimulainya aktifitas pembelajaran untuk mendorong siswa agar semangat dan memiliki bekal untuk dijadikan referensi siswa di dalam pembelajaran.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Pertanyaan | Jumlah |
| + | - |
| Kegiatan Keagamaan (Variabel X) | 1. Membaca surat yasin bersama- sama.2. Membaca *Asma’ul Husna*.3. Berdo’a yang dipimpin oleh guru agama4. *Tausiyah* | 1,2,3,48,9,10,11,1215,1618,19 | 5,6,713,141720 | 7733 |
| **Σ** | 20 |

1. Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam)
2. Definisi Konseptual

Motivasi Belajar adalah konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri setiap individu untuk memulai dan mengerahkan perilaku

1. Definisi Operasional

Motivasi Belajar merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu keinginan mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Pertanyaan | Jumlah |
| + | - |
| Motivasi Belajar (Variabel Y) | 1. Menggerakkan siswa akan pentingnya mencari ilmu.2. Mendorong siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam.3. Mendorong siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.4.   Mendorong       siswa untuk       mengamalkan       materi       Pendidikan      Agama Islam. | 1,2,35,6,7,810,11,1215,16,17,18 | 4913,1419,20 | 4556 |
| **Σ** | 20 |

**F. Instrumen Pengumpulan Data**

 Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dan informasi dari responden tentang Kegiatan Keagamaan (variabel X) dengan motivasi belajar siswa pada Bidang Studi PAI (variabel Y). Angket disebar kepada 58 orang siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16 Kota Serang, dengan jumlah 40 item pernyataan yaitu 20 item tentang kegiatan keagamaan dan 20 item tentang motivasi belajar siswa Bidang Studi PAI.

1. Pedoman Observasi

 Untuk memperoleh data tentang kegiatan keagamaan, maka penulis melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16 Kota Serang. Teknik ini penulis lakukan untuk melihat langsung kenyataan-kenyataan di lokasi penelitian, terutama yang berkaitan langsung dengan penelitian kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah tersebut.

1. **Teknik Analisis Data**

 Setelah data terkumpul sesuai dengan tujuan penulisan, data yang diperoleh melalui angket disusun berdasarkan nilai terendah sampai nilai tertinggi untuk selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan variabel.

1. Kualifikasi data dan tabulasi data variabel X dan Y. Kualifikasi data adalah merupakan data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data kualitatif adalah bahan atau keterangan-keterangan yang tidak berwujud angka atau bilangan, sedangkan data kuantitatif adalah memperoleh skor pada jawaban angket. Data hasil dari penyebaran angket untuk variabel X dan Y, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasi dengan skala Likert yaitu :

**Tabel 3.2**

**Skor dan Alternatif jawaban**

**Untuk Variabel Kegiatan Keagamaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Alternatif Jawaban | Positif | Negatif |
| Sangat setujuSetujuRagu-raguKurang setujuTidak setuju | 54321 | 12345 |

**Tabel 3.3**

**Skor dan Alternatif Jawaban**

**Untuk Variabel Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Alternatif Jawaban | Positif | Negatif |
| Sangat setujuSetujuRagu-raguKurang setujuTidak setuju | 54321 | 12345 |

Keterangan:

1. Jawaban option (a) : Ss (sangat setuju)
2. Jawaban option (b) : S (setuju)
3. Jawaban option (c) : R (ragu-ragu)
4. Jawaban option (d) : Ks (kurang setuju)
5. Jawaban option (e) : Ts (tidak setuju)

Kemudian langkah selanjutnya yang penulis tempuh dalam menganalisis data statistik adalah sebagai berikut :

 Langkah berikutnya adalah mengolah data untuk membuktikan hipotesis itu diterima atau tidak, menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Range (R) dengan rumus:

R = H – L-1[[5]](#footnote-6)

Keterangan:

R = range yang akan dicari

H = nilai tertinggi

 L = nilai terendah

1. Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan rumus:

K =1 + 3,3 log n[[6]](#footnote-7)

Keterangan :

K = banyak kelas

N = banyak data

1. Menentukan Panjang Kelas interval (i) dengan rumus:



Keterangan:

P = panjang kelas

R = range/rentang

K = banyaknya kelas

1. Membuat tabel Distribusi frekuensi variabel
2. Membuat grafik histogram
3. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral dengan cara: [[7]](#footnote-8)

a. Menghitung mean dengan rumus:



Keterangan:

 = mean yang akan dicari

∑Fx = jumlah (Fx.X)

N = banyaknya frekuensi yang ada

 b. Menghitung median dengan rumus; [[8]](#footnote-9)

 

Keterangan:

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas median

n = ukuran sampel atau banyak data

F = jumlah semua frkuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tan kelas median sebelum frekuensi terbanyak

f = frekuensi kelas median

c. Menghitung Modus dengan rumus:



Keterangan :

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas median

b1 = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval sebelum

 tanda kelas modal

b2 = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval sesudah

 tanda kelas modal

1. Menghitung x2 (chi kuadrat) dengan rumus:[[9]](#footnote-10)

$X^{2}$= $\frac{\sum\_{}^{}(Oi-Ei)²}{Ei}$

Keterangan:

X2 = chi cuadrat

Oi = frekuensi observasi

Ei = frekuensi harapan

 7). Mencari standar deviasi dengan rumus:

 

Keterangan:

SD = standar deviasi

∑X2 = jumlah deviasi yang dikuadratkan

∑F = jumlah frekuensi

8). Analisis tes normalitas dengan cara[[10]](#footnote-11) :

 a. Menghitung nilai Z dengan rumus:

[[11]](#footnote-12)

Keterangan:

X = batas kelas

= mean (nilai rata-rata)

SD = standar deviasi

9) Uji Linearitas, dengan cara

 a). Analisis Regresi dengan rumus:

 a = 

 b = 

 b). Analisis Korelasi ( *Product Moment*) dengan rumus:



Keterangan:

rxy = angka indeks korelasi “r” product moment

N = number of cases

∑xy = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

∑X = jumlah seluruh skor X

∑Y = jumlah seluruh skor Y

∑X2 = jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor X

∑Y2 = jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor Ys

c). Menyusun persamaan regresi

$$Ý=a+bx$$

$$\frac{a=\left(∑X^{2}\right)\left(∑Y\right)-\left(∑X\right)(∑XY)}{\left(N∑X^{2}\right)-(∑X)²}$$

$$b=\frac{N∑XY-(∑X)(∑Y)}{\left(N∑X^{2}\right)-(∑X)²}$$

10) Menentukan penafsiran tinggi rendahnya korelasi

Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi tersebut penulis menggunakan interpretasi “r” product moment (r x y) sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi Inferensial**[[12]](#footnote-13)

|  |  |
| --- | --- |
| **Besar “r”****Product Moment** | **Interpretasi** |
| 0,00-0,20 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah/lemah |
| 0,20-0,40 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah /lemah |
| 0,40-0,60 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang |
| 0,60-0,80 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi |
| 0,80-1,00 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi |

11). Menentukan derajat kebebasan

 db = N-2

12). Uji hipotesis dengan rumus :

 

13).Menghitung besarnya variabel X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) dengan rumus:

CD = r2 x 100%

1. Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi,* (Jakarta : Alfabeta, 2000), 90. [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,*(Jakarta: Rineka Cipta, 2006),118. [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 94. [↑](#footnote-ref-4)
4. Purwanto, Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan (Yogyakarta:Pustaka Belajar. 2010),9. [↑](#footnote-ref-5)
5. Darwiyan Syah*, dkk, Pengantar Statistik Pendidikan, (*Jakarta : UIN Jakarta pers, 2006), 45. [↑](#footnote-ref-6)
6. Subana, *Statistik Pendidikan, (*Bandung : Pustaka Setia, 2000), 39. [↑](#footnote-ref-7)
7. Darwiyansah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 35. [↑](#footnote-ref-8)
8. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, 72. [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian,*107 [↑](#footnote-ref-10)
10. Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 67 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sudjana, *Metode Statistika,* 99. [↑](#footnote-ref-12)
12. Suharsimi Arikunto*, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Praktek,259. [↑](#footnote-ref-13)